

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Perkembangan mentega kakao Indonesia berfluktuatif tetapi cenderung mengalami kenaikan selama periode 1990-2022 dapat dilihat dari harga internasional mentega kakao maupun ekspor, hal ini ditandai dengan perkembangan impor kakao Indonesia cenderung mengalami kenaikan, hal ini bertujuan untuk menjaga stok kakao dalam negeri.
2. Uji *Error Correction Model* (ECM) mentega kakao Indonesia periode 1990-2022 menunjukkan hasil estimasi dalam jangka panjang variabel independen seperti X_1 , X_3 , X_5 , dan X_7 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam jangka panjang, sedangkan hasil estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa variabel independen seperti X_1 , dan X_3 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam jangka pendek. Berdasarkan kriteria ECT negatif dan signifikan maka estimasi ECM adalah valid secara statistik dan juga lolos syarat uji asumsi klasiknya.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Para produsen penghasil mentega kakao diharapkan tidak hanya memperhatikan pada estimasi jangka pendek saja dalam ekspor mentega kakao, tetapi juga harus memperhatikan estimasi jangka panjang ekspor mentega kakao. Dengan mengetahui arah pasar mentega kakao internasional maka akan menghasilkan keuntungan yang maksimal.
2. Pemerintah Indonesia perlu membuat kebijakan dalam menyeimbangkan nilai tukar guna menstabilkan nilai tukar (kurs). Hal ini dilakukan agar stabilitas ekonomi terjaga sehingga dapat mendukung ekspor mentega kakao.

3. Pemerintah Indonesia dan produsen mentega kakao perlu meningkatkan koordinasi dalam pengelolaan jumlah stok kakao di dalam negeri untuk memastikan ketersediaan bahan baku serta stabilitas harga komoditas tersebut. Dengan demikian, sektor pengolahan kakao diharapkan dapat terjamin ketersediaan bahan bakunya dan mampu meningkatkan daya saing mentega kakao Indonesia di pasar internasional.

